BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari bahasa terutama bahasa asing memerlukan keterampilan khusus dan kesungguhan untuk dapat menguasainya. Setiap bahasa memiliki ciri khas tersendiri dan struktur-struktur tertentu. Seperti halnya bahasa Jerman yang memiliki struktur kalimat tetap dan jelas, sehingga dalam penggunaannya setiap orang harus selalu memperhatikan strukturnya.

Dalam mempelajari bahasa Jerman terutama untuk pemula, pemahaman artikel sangatlah dibutuhkan, karena dalam bahasa Jerman setiap nomina *(Nomen)* pasti memiliki artikel. Dalam bahasa Indonesia sendiri penggunaan artikel tidak ditemukan sehingga artikel merupakan hal baru yang tentunya menjadi kendala tersendiri bagi pembelajar. Pembelajar diharuskan menghapal artikel yang sesuai dengan nomina, sehingga pembelajar harus menghapalkan seluruh nomina bahasa Jerman beserta artikel yang tepat, selain itu adanya perubahan kasus menjadi salah satu faktor sulitnya mempelajari bahasa Jerman. Kasus-kasus tersebut antara lain kasus *Nominativ*, *Akkusativ*, *Dativ*, dan *Genitiv*. Dengan adanya perubahan artikel pada setiap kasus tersebut, maka setiap pembelajar diharuskan memahami materi artikel dengan jelas dan tentu saja harus menghapal artikel-artikel tersebut sesuai dengan nomina yang tepat.

Banyak pembelajar yang baru mempelajari bahasa Jerman mendapatkan kesulitan terutama dalam penggunaan artikel. Banyak dari mereka yang lupa jenis artikel mana yang tepat untuk digunakan, bahkan mereka sering tertukar dalam penggunaan artikel tersebut. Dibutuhkan waktu khusus untuk dapat mengingat dan memahami artikel, karena untuk dapat menghapalkan artikel dengan begitu banyak nomina tidak mungkin memerlukan waktu yang singkat. Selain itu, kesulitan penggunaan dan penghapalan artikel sering penulis alami saat mempelajari bahasa Jerman terutama pada saat semester awal perkuliahan. Sebenarnya terdapat beberapa trik/cara untuk dapat menentukan artikel yang tepat sesuai nomina, salah satunya dengan menemukan ciri-ciri tertentu dari nomina, seperti dapat dilihat dari akhiran nomina tersebut. Namun tidak semua artikel dapat ditentukan dengan ciri-ciri tersebut, oleh karena itu pembelajar tetap diharuskan mengingat seluruh artikel yang tepat sesuai dengan nomina. Selain itu, artikel dapat ditentukan dengan melihat gender secara biologis, pekerjaan, dan nama hari.

Sesuai pengalaman penulis saat melakukan praktek mengajar di SMA, penulis sering menemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat artikel. Banyak siswa yang masih ragu menggunakan artikel yang tepat untuk sebuah *Nomen*, padahal artikel-artikel tersebut baru saja dijelaskan. Keraguan siswa dalam menentukan artikel yang tepat ini dapat disebabkan lemahnya ingatan yang dimiliki siswa. Dalam hal ini daya ingat menjadi faktor pendukung yang sangat penting. Faktor-faktor yang mempengaruhi sulitnya menguasai artikel dapat disebabkan karena sedikitnya kosakata yang diketahui siswa sehingga sedikit pula nomina yang diketahui, hal ini

tentu saja mempengaruhi pengguasaan artikel. Penggunaan daya ingat yang kurang optimal juga menjadi faktor penting sulitnya menguasai artikel, selain itu daya ingat yang terbatas selalu menjadi kendala besar bagi siswa. Faktor selanjutnya yaitu timbulnya rasa malas yang dialami siswa untuk mempelajari dan menghapal artikel, karena tanpa semangat belajar yang tinggi maka materi artikel akan sulit untuk dikuasai. Kemudian terbaginya fokus siswa untuk memahami materi artikel karena siswa tidak hanya belajar satu mata pelajaran saja, dalam sehari siswa dapat belajar lebih dari 2 mata pelajaran. Dapat dipastikan sempitnya waktu yang dimiliki siswa untuk menghapal dan memahami materi artikel menjadi salah satu faktor utama. Faktor lainnya yaitu siswa jarang berlatih untuk menghapal artikel, padahal jika tidak sering dilatih maka akan sulit juga dalam menguasai artikel. Faktor penyampaian materi yang kurang berkesan oleh pengajar juga dapat menyebabkan sulitnya siswa memahami artikel, metode yang digunakan biasanya hanya metode mengajar biasa yang dapat membuat siswa cepat merasa bosan, padahal jika pengajar menggunakan strategi khusus agar semangat belajar siswa tidak mudah hilang maka materi artikel dapat saja berkesan bagi siswa. Oleh karena itu, secara garis besar agar dapat menguasai artikel sesuai nomina yang tepat dibutuhkan kesungguhan dan kesabaran pembelajar untuk sering berlatih menghapal nomina beserta artikel yang tepat dengan metode yang tidak membosankan serta menghilangkan rasa malas untuk berlatih menguasai artikel. Namun selain faktor-faktor tersebut, kekuatan daya ingat menjadi pendukung yang sangat penting dalam menguasai artikel.

Dari permasalahan-permasalahan tentang sulitnya menguasai artikel bahasa Jerman di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai daya ingat dalam pemahaman serta mengingat artikel yang dituangkan dalam judul: Hubungan Daya Ingat dengan Penguasaan Artikel Bahasa Jerman (Penelitian terhadap Siswa Kelas XI SMAN 23 Bandung).

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan di atas, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada hubungan daya ingat dengan penguasaan artikel. Daya ingat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah potensi untuk mengingat kembali materi artikel bahasa Jerman yang sebelumnya telah diterima, serta kemampuan seseorang (siswa) dalam menguasai dan memahami materi tersebut. Materi artikel yang disampaikan hanya berupa *definiter Artikel* dan *indefiniter Artikel* sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SMAN 23 Bandung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana daya ingat siswa SMA Negeri 23 Bandung?
2. Bagaimana penguasaan artikel siswa SMA Negeri 23 Bandung?
3. Apakah terdapat hubungan antara daya ingat dengan penguasaan artikel?

4. Seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh daya ingat terhadap penguasaan artikel tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan dan tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui daya ingat siswa SMA Negeri 23 Bandung.
b. Untuk mengetahui penguasaan artikel siswa SMA Negeri 23 Bandung.
c. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara daya ingat dengan penguasaan artikel.
d. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh daya ingat terhadap penguasaan artikel.

E. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan dan memperkaya konsep pembelajaran mengenai artikel bahasa Jerman, khususnya mengenai peran daya ingat dalam menguasai artikel. Selain itu secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi SMAN 23 Bandung dan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI Bandung dalam membantu siswa untuk peningkatan pemahaman artikel bahasa

Jerman, khususnya dengan mengoptimalkan penggunaan daya ingat. Penulis sendiri mengharapkan adanya manfaat berarti dari penelitian ini, yaitu dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai daya ingat dan pemahaman artikel. Bagi siswa diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan artikel serta terus menggali potensi diri dalam pemahaman materi tersebut, sedangkan bagi guru diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan dan sumbangan pemikiran dalam upaya mengembangkan metode pembelajaran yang lebih memaksimalkan daya ingat demi penyampaian materi artikel yang lebih matang dan optimal.